

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan (Lintang Sanubari)

No	Nama Program	Hasil	Keterangan
1.	Pembuatan Desain Merek Produk Usaha <i>Nugget</i> Keles.	Logo merek produk usaha ikan lele dan pepaya yaitu " <i>Nugget</i> Keles" di Pekon Waringin Sari Timur.	Terlaksana

Desain produk merupakan proses menciptakan produk baru yang akan dijual oleh perusahaan kepada pelanggannya. Desain produk mempunyai maksud dan tujuan untuk membantu perusahaan dalam menciptakan dan mengembangkan produk baru atau untuk menjamin hasil produksi yang sesuai dengan keinginan pelanggan disatu pihak serta dipihak lain untuk menyesuaikan dengan kemampuan perusahaan.

A. Maksud, Tujuan dan Sasaran Objek

Maksud dari program kegiatan pembuatan merek produk ini adalah untuk menghindari kegagalan-kegagalan yang mungkin terjadi dalam pembuatan suatu produk.

Tujuan dari program kegiatan ini adalah untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan mempunyai nilai jual yang tinggi, menghasilkan produk yang trend pada masanya, serta membuat produk seekonomis

mungkin dalam penggunaan bahan baku dan biaya-biaya dengan tanpa mengurangi nilai jual produk tersebut pada pekan Waringin Sari Timur.

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditunjukkan kepada Usaha Kecil Menengah pekan Waringin Sari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu.

B. Tahap Kegiatan

Berdasarkan uraian pada rencana kegiatan pembuatan Desain Merek Produk, maka secara mendetail mengenai pelaksanaan proses pembuatan Desain Merek Produk adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pembuatan Desain Merek Produk

Desain kemasan Produk menjadi salah satu faktor keberhasilan sebuah produk dipasaran. Bila Desain kemasan produk yang digunakan cukup menarik, maka konsumen pun tidak akan sungkan untuk melirik produk tersebut dan memutuskan untuk melakukan transaksi pembelian. Begitu juga sebaliknya, bila kemasan yang digunakan terlihat pasaran dan tidak sesuai dengan target pasar yang dibidik, maka jangkakan tertarik membelinya, untuk melihatnya saja konsumen kurang tertarik.

Oleh karena itu, untuk memancing rasa penasaran konsumen terhadap produk, dalam mendesain suatu kemasan produk perlu memperhatikan beberapa aspek dasar dalam menentukan kemasan itu sendiri, yaitu diantaranya :

- a. Sebelum menentukan jenis kemasan yang akan dipakai sebaiknya tentukan terlebih dahulu segmen pasar atau target konsumen yang akan dibidik (pasar kelas atas, menengah atau bawah). Selain itu, harus memperhatikan tempat pemasarannya, misalnya seperti pasar tradisional atau tempat lainnya.
- b. Kemasan tidak harus mengikuti yang sudah ada. Sebagai pelaku bisnis justru harus bisa menampilkan kemasan baru yang tidak seragam dengan pesaing lainnya. Merek / Logo, merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen, karena dipandang

dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merek / logo pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Desain kemasan yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan.



Gambar 3.1. Desain Produk “Nugget Keles”

Dengan adanya pembuatan Desain Produk ini, diharapkan dapat membantu masyarakat di Pekon Waringin Sari Timur, khususnya inovasi dalam pengemasan dalam mengembangkan potensi pekon yang ada menjadi manfaat dalam mengelola Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sehingga memiliki nilai jual yang tinggi dan memiliki nilai kuantitas dan kualitas yang bermutu.

3.2 Laporan Kegiatan (Yudha Rizki Pratama)

No	Nama Program	Hasil	Keterangan
1.	Pembuatan Produk Usaha <i>Nugget Keles</i> .	Produk Usaha <i>Nugget Keles</i> .	Terlaksana

Nugget Keles adalah produk mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya yang bahan baku utamanya adalah ikan lele dan kates. Karena lele dan kates adalah potensi utama yang ada di desa Waringin Sari Timur dan belum memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Awal mulanya lele dan kates ini di produksi untuk langsung di jual kepada konsumen atau masyarakat sekitar yang ada di Waringin Sari Timur ataupun di daerah lain nya. Dengan adanya Produk *Nugget Keles* ini masyarakat sekitar di Waringin Sari Timur dapat menjadikannya sebagai lapangan usaha terutama untuk ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ingin mengembangkan produk lele dan kates tersebut.

Proses pembuatan Produk Nugget Keles (Nugget Kates Lele Suedeep) :

Bahan-Bahan :

1. 10 ekor lele
2. $\frac{1}{4}$ Tepung Terigu
3. 1 Butir Telur
4. $\frac{1}{2}$ Pepaya

5. Tepung Roti
6. Minyak
7. 4 Siung Bawang Putih
8. 3 Siung Bawang Merah
9. 10 Butir Lada
10. Garam secukupnya

Cara Membuat :

1. Lele dicuci dan dibersihkan terlebih dahulu.
2. Lele yang sudah dicuci lalu dipisahkan dari kulit dan tulangnya.



Gambar 3.2. proses pemisahan daging ikan lele dari kulit dan tulang

3. Haluskan bawang putih dan garam.
4. Haluskan daging ikan lele, lalu campurkan dengan telur, bumbu dan tepung, aduk hingga rata.



Gambar 3.3. proses penghalusan daging ikan lele dan pencampuran dengan bahan-bahan lainnya

5. Kukus kurang lebih 15 menit, angkat, dinginkan, dan potong2 sesuai selera.

6. Celupkan adonan kemudian lumuri dengan kuning telur dan tepung roti.



Gambar 3.4. proses pelumuran adonan dengan kuning telur dan tepung roti

7. Goreng hingga adonan berwarna kuning keemasan.



Gambar 3.5. proses penggorengan *Nugget*

8. *Nugget* yang sudah digoreng lalu diangkat dan ditiriskan terlebih dahulu, lalu diberikan stick dan dikemas.



Gambar 3.6. produk yang sudah dikemas

3.3 Laporan Kegiatan (Maety Maemunah)

No.	Nama Program	Hasil	Keterangan
1.	Pelatihan Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah Produk Usaha <i>Nugget</i> Keles	Laporan Anggaran Produk Usaha <i>Nugget</i> Keles	Terlaksana

A. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) merupakan salah satu alat perencanaan dan pengendalian manajemen dan sekaligus sebagai media akuntabilitas manajemen. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan secara matang, akan banyak membantu manajemen dalam memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi. Perencanaan kerja dan sistem anggaran dengan kombinasi pendekatan *topdown* dan *bottom-up*, mensyaratkan perlunya pemahaman terkoordinasi antara seluruh tingkatan manajemen, sehingga pelatihan (training) penyiapannya diharapkan dapat

menyegarkan kembali konsep dan sekaligus mempertajam kemampuan manajemen dalam memahami mekanisme yang harus dilaksanakan dalam proses penyiapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

B. Manfaat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

Anggaran produksi berguna untuk pedoman kerja, koordinasi kerja, dan pengendalian kerja divisi produksi. Semua level manajer di divisi produksi harus bekerja berdasar anggaran produksi.

Secara umum anggaran produksi berguna sebagai pedoman kerja, pengkoordinasian kerja dan pengawasan kerja. Sedangkan secara khusus anggaran produksi dapat berguna sebagai.

- Menunjang kegiatan penjualan, sehingga produk dapat disediakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
- Menjaga tingkat persediaan yang memadai dengan cara mengusahakan persediaan yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
- Mengatur produksi agar biaya produksi dapat ditekan seminimal mungkin.

C. Pelatihan Penyusunan Anggaran Usaha Kecil Menengah (UKM)

Dalam pelatihan penyusunan anggaran ini terdiri dari :

Tabel 3.1. Biaya Bahan Baku / Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Ikan Lele	1 Minggu	1 kg	16.000	16.000
Pepaya	1 Minggu	¼ kg	500	500

Tepung Terigu	1 Minggu	½ kg	3.000	3.000
Telur	1 Minggu	1 butir	1.500	1.500
Tepung Roti	1 Minggu	1 bungkus	4.000	4.000
Garam	1 Minggu	1 bungkus	1.000	1.000
Bawang Putih	1 Minggu	2 siung	2.000	2.000
Merica	1 Minggu	1 bungkus	500	500
Minyak Goreng	1 Minggu	1 liter	10.000	10.000
Mika	1 Minggu	20 pcs	150	3.000
Stik Ice cream	1 Minggu	1 pack	2.500	2.500
Label Produk	1 Minggu	2 lembar	1.000	2.000
Pemakaian Gas LPJ	1 Bulan	3 kg	20.000	20.000
TOTAL				66.000
Total Per Bulan × 4				204.000

Tabel 3.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Keterangan	Justifikasi Produksi	Jumlah Karyawan	Upah (Rp)
Pembuatan <i>Nugget</i>	1 bulan 4 kali produksi	1 orang	Rp. 50.000

Total	Rp. 50.000
-------	------------

Tabel 3.3. Biaya *Overhead* Pabrik

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Pisau	2 tahun	2 Buah	5.000	10.000
Baskom	2 tahun	2 Buah	4.000	8.000
Wajan	2 tahun	1 Buah	15.000	15.000
Kompor	2 tahun	1 Buah	175.000	175.000
Tabung Gas	2 tahun	1 Buah	100.000	100.000
Total				308.000
Total Per Bulan : 24				12.000

Tabel 3.4. Biaya Produksi Perbulan

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1	Bahan Habis Pakai	204.000
2	Tenaga Kerja Langsung	50.000
3	Overhead Pabrik	12.000
TOTAL		266.000



Gambar 3.7. Pelatihan Penyusunan Anggaran Produk “*Nugget Keles*”

3.4 Laporan Kegiatan (Maharani Rosa Pertiwi)

No	Nama Program	Hasil	Keterangan
1.	Penyusunan Harga Pokok Produksi dan Laporan Keuangan Sederhana Produk Usaha <i>Nugget Keles</i>	- Harga Pokok Produksi <i>Nugget Keles</i> beserta Laporan Keuangan Sederhana	Terlaksana

A. Penentuan Harga Pokok Produksi Produk *Nugget Keles*

Berdasarkan Biaya Operasional, dalam satu kali produksi akan menghasilkan 20 pcs (kemasan) *Nugget Keles* yang berisi 4 stik *Nugget*.

Untuk satu bulan menghasilkan 80 pcs *Nugget Keles* dengan total biaya produksi per bulan sebesar Rp. 266.000.

Harga Pokok Produksi Per Pcs

$$\begin{aligned}\text{Harga Pokok Produksi} &= \frac{\text{TotalbiayaProduksiPerBulan}}{\text{JumlahProduksi}} \\ &= \text{Rp. } 266.000 / 80 \text{ mika} = \text{Rp. } 3.300\end{aligned}$$

Jadi, untuk 1 pcs *Nugget Keles* yang berisi 4 stik *Nugget* Harga Pokok Produksinya adalah Rp. 3.300.

Keuntungan yang ingin diperoleh adalah 50%

$$\text{Rp. } 3.300 \times 50\% = \text{Rp. } 1.650$$

Harga Jual *Nugget Keles* per pcs

$$\text{Rp. } 3.300 + \text{Rp. } 1.650 = \text{Rp. } 5.000$$

Penjualan *Nugget Keles* 1 Bulan

$$\text{Rp. } 5000 \times 80 \text{ pcs} = \text{Rp. } 400.000$$

B. Laporan Keuangan Sederhana Pada Produk *Nugget Keles*

Tabel 3.5. Laporan Laba Rugi

UKM <i>Nugget Keles</i>
Laporan Laba Rugi
Per 31 Agustus 2018

Penjualan		Rp. 400.000
Biaya Operasional :		
Biaya Bahan baku	Rp. 204.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 50.000	
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 12.000	
Total Biaya		(Rp. 266.000)
LABA BERSIH	Rp. 134.000	

Tabel 3.6. Laporan Perubahan Modal

<p style="text-align: center;">UKM <i>Nugget</i> Keles</p> <p style="text-align: center;">Laporan Perubahan Modal</p> <p style="text-align: center;">Per 31 Agustus 2018</p>
--

Modal Awal	Rp. 266.000
Laba Bersih	Rp. 134.000
Modal Akhir	Rp. 400.000

C. Analisis Kelayakan Usaha

BEP (Break Even Point)

$$\begin{aligned}
 \text{BEP volume produksi} &= \frac{\text{Totalbiayaoperasional}}{\text{harga}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 266.000}}{\text{Rp. 5.000}} \\
 &= 53
 \end{aligned}$$

Jadi pada tingkat volume produksi 53 pcs , usaha ini berada pada titikimpas.

$$\begin{aligned}
 \text{BEP Harga Produksi} &= \frac{\text{TotalBiayaOperasional}}{\text{TotalProduksi}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 266.000}}{80 \text{ pcs}} \\
 &= \text{Rp. 3.325}
 \end{aligned}$$

Jadi pada tingkat harga Rp.3.325 usaha ini berada pada titik impas.

B/C Rasio (Benefit Cost Ratio)

Keuntungan (*Benefit*) yang diperoleh per bulan adalah Rp.134.000 dan biaya produksi (*Cost*) per bulan adalah Rp. 266.000 , sehingga diperoleh :

$$\text{B/CRasio} = 134.000 / 266.000 = 0,5.$$

Jadi, dengan B/C Rasio 0,5 (di atas nol) maka usaha produk *Nugget Keles* inidinyatakan layak dankeuntungan yang diperoleh adalah 50 % dari biaya produksi.



Gambar 3.8. Pelatihan Penyusunan Harga Pokok dan Laporan Keuangan “*Nugget Keles*”

3.5 Laporan Kegiatan (Ridho Bitara Bakhsan)

No	Nama Program	Hasil	Keterangan
----	--------------	-------	------------

1.	Memperkenalkan dan mensosialisasikan cara mengembangkan UKM <i>Nugget Keles</i> .	Produk Usaha <i>Nugget Keles</i> Pekon Waringin Sari Timur.	Terlaksana
----	---	---	------------

A. Maksud, Tujuan dan Sasaran Objek

Maksud dari program kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan cara mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) *Nugget Keles* di pekon Waringin Sari Timur.

Tujuan dari Program kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan sebagaicara untuk membangkitkan motivasi masyarakat pekon Waringin Sari Timur untuk mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sudah ada serta berani berinovasi.

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan kepada Pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Pekon Waringin Sari Timur Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu terutama budidaya ikan lele.

Kegiatan ini merupakan penyuluhan mengenai cara mengembangkan potensi yang sudah ada kepada seluruh Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di pekon Waringin Sari Timur. Kami memfokuskan pada budidaya ikan lele. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari pengembangan produk dari yang hanya lele yang sudah siap dipanen lalu dijual tetapi kami olah dan berikan inovasi Ikan Lele kami gabungkan dengan Pepaya lalu dibuatkan Produk yakni "*Nugget Keles*". Diharapkan dengan adanya contoh inovasi ini memberikan semangat serta membuka wawasan agar Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada berani berinovasi mengeluarkan kreatifitas dan ide kedepannya.

Dengan adanya penyuluhan atau sosialisasi ini diharapkan juga bisa menambahkan wawasan dan pengetahuan, bahwa setiap Usaha Kecil

Menengah (UKM) yang ditekuni memiliki potensi atau peluang dan hambatan yang harus dilalui. Serta bukan hanya mementingkan atau memperlakukan modal dan pemasaran, akan tetapi harus ada pengelolaan dana atau pemasukan untuk menjadi tabungan untuk modal selanjutnya dengan adanya pembukuan sederhana serta untuk pengembangan usaha dan strategi untuk membuat produk atau barang yang dibuat bisa dijual dan laku di pasaran dengan adanya pemasaran atau promosi di media massa atau media internet.

B. Peran dan Manfaat Kegiatan

Adapun peran dan manfaat kegiatan dalam memperkenalkan dan mensosialisasikan cara mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) *Nugget Keles* adalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat yang mengikuti Sosialisasi dapat mengetahui cara mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sudah ada, lebih bisa memanfaatkan peluang, serta berani berinovasi.
- b. Masyarakat yang mengikuti kegiatan bisa mengetahui penyebab terhambatnya perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) baik karena modal yang minim ataupun pengelolaan uang pendapatan yang belum ada pembukuannya.
- c. Masyarakat bisa mengetahui cara Pembukuan Sederhana agar dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran, dimana nantinya uang yang sudah tercatat bisa dikelola atau dialokasikan untuk pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM).

C. Kerangka pemecahan masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya pengetahuan cara mengembangkan ukm dan memanfaatkan potensi yang ada.
- b. Kesulitan mendapatkan modal dan pemasaran yang masih terbatas hanya di ruang lingkup daerah sekitar pekon Waringin Sari Timur.

2. Pemecahan masalah

- a. Membuat produk hasil olahan ikan lele menjadi *nugget* agar memotivasi Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk berani berinovasi dan berkreatifitas.
- b. Memberikan sosialisasi dan melatih masyarakat tentang cara mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) memanfaatkan peluang, mengetahui penyebab terhambatnya, dan pengelolaan pendapatan untuk modal serta pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) itu sendiri.
- c. Mengoptimalkan pemasaran dengan adanya media massa atau media sosial untuk mempromosikan barang dan produknya



Gambar 3.9. Sosialisasi cara mengembangkan UKM Produk “Nugget Keles”

3.6 Laporan Kegiatan (Gesty Oktadiansah)

No	Nama Program	Hasil	Keterangan
1.	Pembuatan <i>website</i> Pekon sebagai media informasi Pekon Waringin Sari Timur	<i>Website</i> Pekon Waringin Sari Timur.	Terlaksana

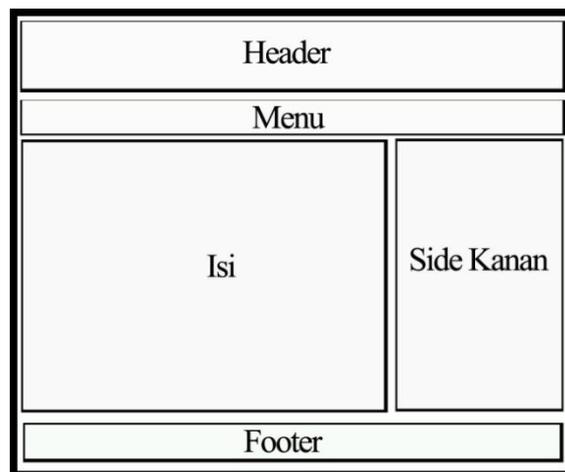
Data yang telah terkumpul kemudian akan dijadikan bahan untuk membuat sistem informasi pada *Web* Desa. Untuk membukanya maka *login* ke *Wordpress* dengan menggunakan *username* : @wartimadiluwih atau *email*: wartim.adiluwih@gmail.com dengan *password* : wartim123. Implementasi rancangan antarmuka yang telah dibuat sebagai berikut:

A. Perencanaan Halaman *Website*

Perancangan *website* merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam membangun sebuah *website* yang baik dan benar. Halaman *website* berfungsi sebagai *use interface* user dan *administrator*. Adapun halaman *website* yang terdapat di dalam perancangan *website* desa pada Pekon Waringin Sari Timur.



Gambar 3.10. Sitemap *website*Pekon Waringin Sari Timur

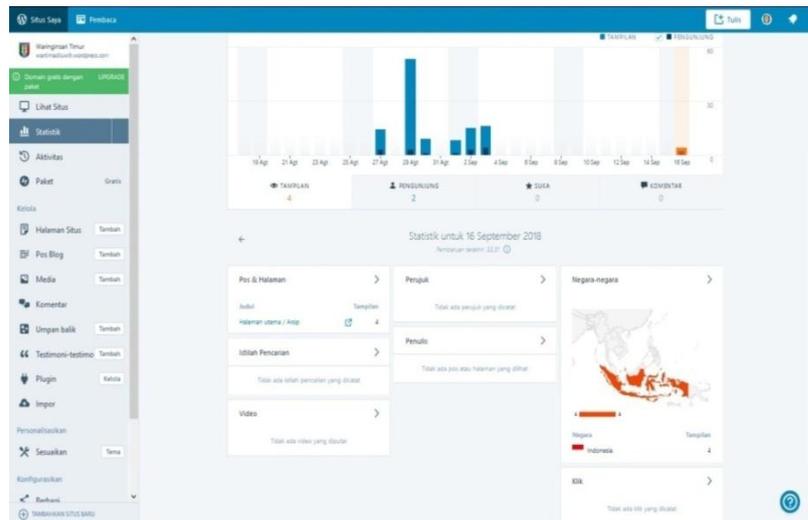


Gambar 3.11. Skemaweb*site*Pekon Waringin Sari Timur

B. Proses Pembuatan *Website*

Adapun proses pembuatan *Website*Pekon Waringin Sari Timur adalah :

1. Halaman *Administrator Wordpress*



Gambar 3.12. Antarmuka halaman *administrator* wordpress

Beberapa *menu* yang terdapat pada halaman *Administrator* Wordpress :

1. Lihat Situs : *Preview* antarmuka website.
2. Statistik : Merupakan menu yang menampilkan penayangan atau kunjungan dari para peselancar dunia maya.
3. Aktivitas : Menampilkan aktivitas terbaru *website*.
4. Paket : Dipergunakan untuk *upgrade wordpress*.
5. Halaman Situs : Menu laman merupakan menu yang digunakan untuk menambahkan laman, seperti laman profil, sarana desa, galeri dan lainnya.
6. Pos Blog : Menu pos merupakan menu untuk memasukkan atau menampilkan postingan dari berita desa.
7. Media : Menampilkan *storage* untuk penyimpanan data wordpress.
8. Komentar: merupakan menu untuk moderasi komentar atau *review* pelanggan contoh menghapus komentar yang tidak berbobot.

9. Umpan Balik : Tampilan *feed* pada *website* satu dan yang lainnya.
10. Testimoni-testimoni : Menu untuk menampilkan ucapan – ucapan yang ditujukan untuk pengurus *website* dari pengunjung.
11. Plugin : merupakan menu pengaturan banner, logo dan *widget*.
12. Impor : digunakan untuk memasukan data, file lainya untuk dipergunakan pada *website*.
13. Sesuaikan / Tema : menu pengaturan tampilan *website* desa.
14. Berbagi : cara untuk mempromosika wordpress pada pengguna dunia maya.
15. Pengaturan : pengaturan lainnya seperti perubahan domain dan lainnya.

2. Mengatur *Template* Halaman *WordPress*

Pengaturan *template* adalah salah satu hal terpenting dalam pembuatan situs web. Tampilan halaman web akan terlihat menarik jika menggunakan *template* yang sesuai dengan tema situs yang dibuat.

3. Membuat Menu

Untuk mengatur menu-menu yang ada pada *WordPress*, harus masuk pada menu *template*. Semua menu yang telah ada bisa di ganti atau di-update dengan merubah sedikit pada bagian pengaturan tema.

4. Mengubah Kategori pada Berita

Bagian ini untuk memanejemeni konten-konten yang ada di dalam *web*. Satu kategori berisi berbagai Berita, pengelompokkan semacam ini untuk memanejemeni konten-konten yang ada di dalam *web*

terlihat rapi dan menarik, seperti pada menu Berita. Dan ini merupakan gambaran kemudahan dalam transaksi setelah dibangunnya *Website* desa pada Pekon Waringin Sari Timur jauh lebih singkat dari proses sebelumnya.

5. Analisis Kebutuhan

a. Deskripsi Kebutuhan Perangkat Keras

Dikarenakan sistem yang dibangun ini berbasis *web*, maka dapat dipastikan bahwa perangkat keras yang dibutuhkan mendukung untuk terkoneksi ke internet. Beberapa perangkat keras yang utama disediakan seperti modem sebagai penghubung ke jaringan internet. Untuk lebih spesifik mengenai kebutuhan perangkat keras dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Processor Intel* minimum 1,6 GHz.
2. *Memori internal* dengan kapasitas minimum 256 MB.
3. *Hard Disk* dengan kapasitas minimum 80 GB.
4. Komputer: Standar
5. *Modem* : Minimum 56 KBps

b. Deskripsi Kebutuhan Perangkat Lunak

Berikut adalah analisis perangkat lunak dalam pembangunan sistem :

1. Sistem Operasi *Windows XP* : 750 MB
2. *Browser* Internet seperti *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*
3. *Adobe Photoshop CS4*
4. *Google Drive*

6. Sasaran Objek

Pengelolaan data informasi Pekon Waringin Sari Timur dari manual diajarkan menjadi terkomputerisasi sehingga data informasi dapat menunjang serta memudahkan dalam mengelola data informasi yang ada pada Pekon Waringin Sari Timur yaitu berupa *website*.

7. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data, karena *website* desa berisi tentang data-data akurat yang selanjutnya akan dijadikan informasi untuk masyarakat luas. Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Berikut adalah teknik-teknik yang dilakukan dalam metode pengumpulan data:

1. Studi Lapangan

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan melaksanakan penelitian secara langsung di Pekon Waringin Sari Timur Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Kami melakukan beberapa kegiatan untuk penelitian lapangan ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah di Pekon Waringin Sari Timur dimana kegiatan pembuatannya itu berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah memberi pertanyaan kepada Kepala Pekon dan aparat desadi Pekon Waringin Sari Timur untuk kemudian dicatat jawaban atas wawancara tersebut.

c. Angket/kuesioner

Angket/ kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada kepala Pekon dan aparaturnya di Pekon Waringin Sari Timuryang dijadikan responden untuk dijawabnya.

2. Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan teori yang mengacu sebagai landasan teori dalam pemecahan masalah. Dari penelitian pustaka ini diharapkan memperoleh landasan teoritis tentang konsep dasar sehingga apa yang diuraikan pada tujuan penulisan tugas akhir dapat dicapai.

C. Hasil Website

1. Home

Halaman home ini adalah halaman utama atau bagian depan dalam *website* Pekon Waringin Sari Timur.



Gambar 3.13. Halaman utama

2. Profil Desa

Pada halaman ini terdapat *submenu* Sejarah, Wilayah, Data Penduduk, serta Sarana dan PrasaranaPekon Waringin Sari Timur.

HOME / PROFIL DESA ▾ / STRUKTUR PEMERINTAHAN / BERITA DESA / PRODUK UNGGULAN / GALERI / KONTAK

SEJARAH SINGKAT PEKON WARINGSARI TIMUR

Pekon Waringinsari dibuka tahun 1957, yang pada waktu itu masuk wilayah kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Selatan. Tahun 1960 pindah masuk ke kecamatan Pringsewudan. Kemudian pada tahun 1970 masuk kewilayah Kecamatan Sukoharjo Kabuapten lampung selatan.

Dan pada tahun 1987. Pekon Waringinsari di mekarkan menjadi dua yaitu Waringinsari Barat (Pekon Induk) dan Waringinsari Timur Pekon Pemekaran.

Sejak berdirinya Waringinsari timur tanggal 21 Maret 1987 sampai sekarang telah dipimpin oleh Enam Kepala Desa / pekon yaitu :

1. Bapak M. SETU
2. Bapak SUNARTO EJO PRAMONO
3. Bapak PAIMIN
4. Bapak MARZUQI
5. Baaak UMARUDIN

Cari...

September 2018

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						
+ Agu						

TERJEMAHKAN

Select Language ▾

Powered by Google Translate

Noti ...

Gambar 3.14. Halaman sejarah

HOME / PROFIL DESA ▾ / STRUKTUR PEMERINTAHAN / BERITA DESA / PRODUK UNGGULAN / GALERI / KONTAK

KONDISI UMUM PEKON WARINGSARI TIMUR

Pekon Waringinsari Timur terletak di Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu. Pusat pemerintahan Pekon berada di tengah Pekon. Secara geografis, wilayah Pekon Waringinsari Timur setelah dimekarkan, Pekon Waringinsari Timur (Pekon Induk) dan Pekon Purwodadi (Pekon Pemekaran) dengan luas Pekon Waringinsari Timur adalah 1010Ha dan setelah di mekarkan tinggal 699Ha dan secara administratif lokasi pekon ini berbatasan dengan wilayah yang mengelilinginya yaitu:

Sebelah Utara : Pekon Totokarto dan Adiluwih
Sebelah Timur : Pekon Enggalrejo dan Tri Tunggal Mulyo
Sebelah Selatan : Pekon Purwodadi
Sebelah Barat : Pekon Waringinsari Barat

Kondisi geografis pekon Waringinsari Timur diantaranya bentuk wilayah dataran rendah yang terdiri dari pesawahan dan perkebunan. Wilayah ini mempunyai curah hujan 3000 mm/hm dengan suhu rata-rata antara 24^o C - 32^oC. Pembagian wilayah

Cari...

September 2018

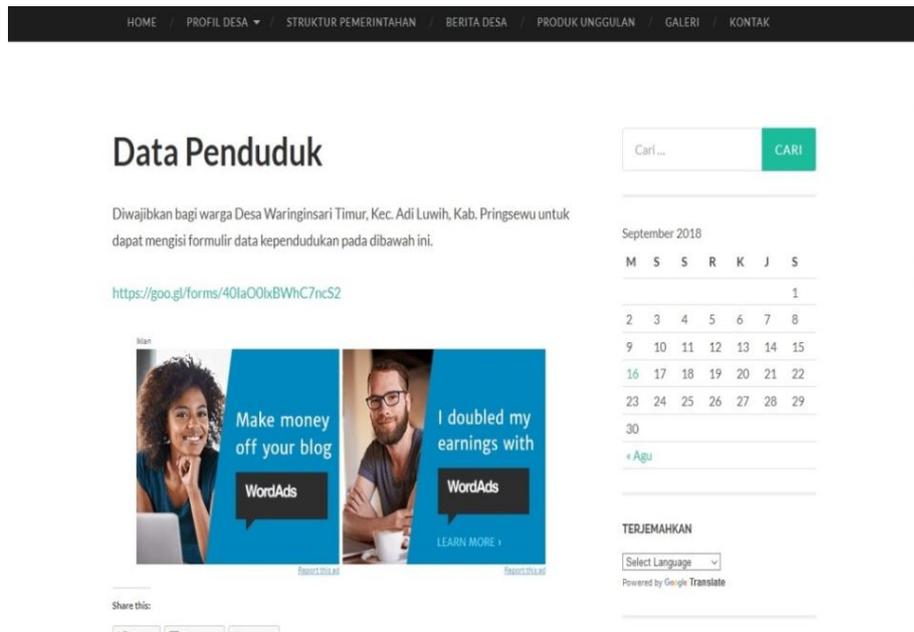
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						
+ Agu						

TERJEMAHKAN

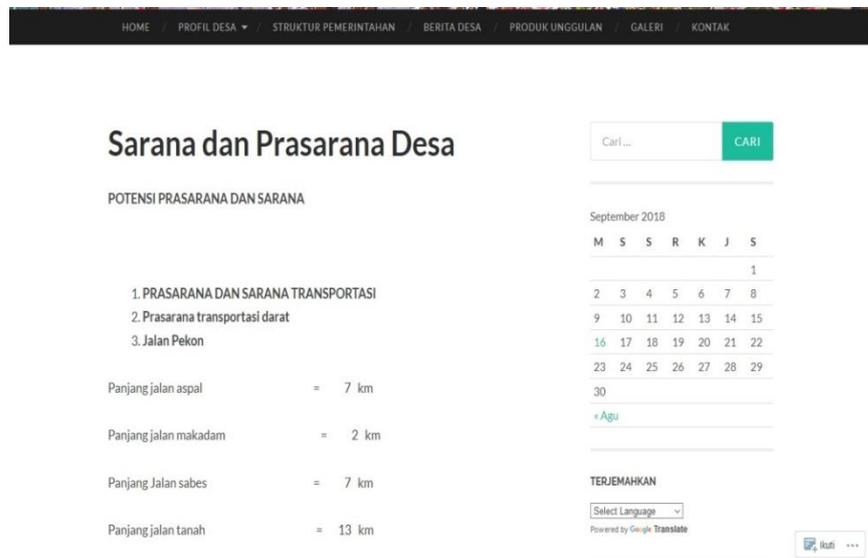
Select Language ▾

Powered by Google Translate

Gambar 3.15. Halaman wilayah



Gambar 3.16. Halaman data penduduk



Gambar 3.17. Halaman sarana dan prasarana desa

3. Pemerintahan

Pada halaman ini terdapat struktur perangkat pemerintahan Pekon Waringin Sari Timur.

STRUKTUR PERANGKAT
PEMERINTAHAN PEKON WARINGIN SARI TIMUR
KEC. ADILUWUH KAB. PRINGSEWU

KEPALA PEKON
AU MESTIKA

SEKRETARIS
TOHA NABIGUN

KEPALA DESA
KAWAN
M. HELLAN

KEPALA DESA
KAWAN
SUGENITO

KEPALA DESA
KAWAN
SUDAR

KAWAN 1
KAWAN 2
KAWAN 3
KAWAN 4
KAWAN 5
KAWAN 6
KAWAN 7

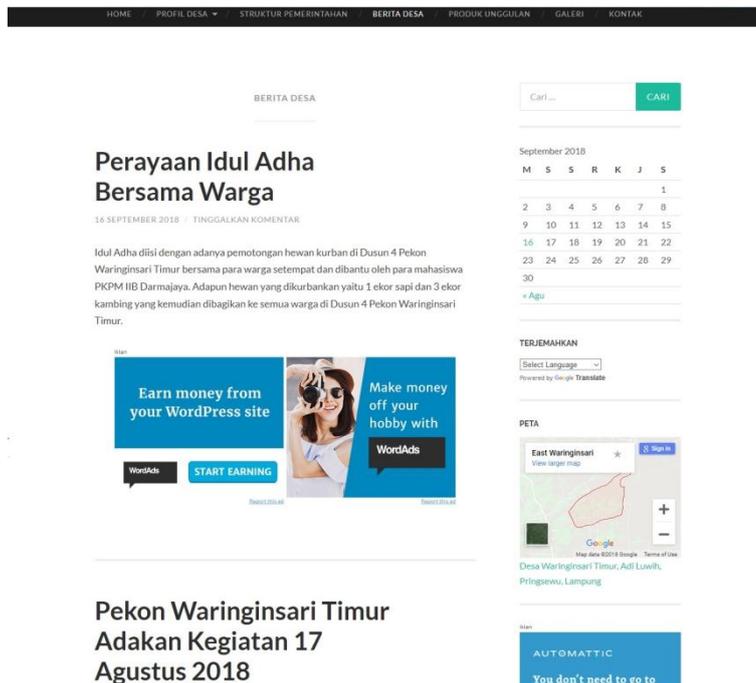
AGU

TERJEMAHKAN
Select Language
Powered by Google Translate

Gambar 3.18. Halaman struktur pemerintahan

4. Berita Desa

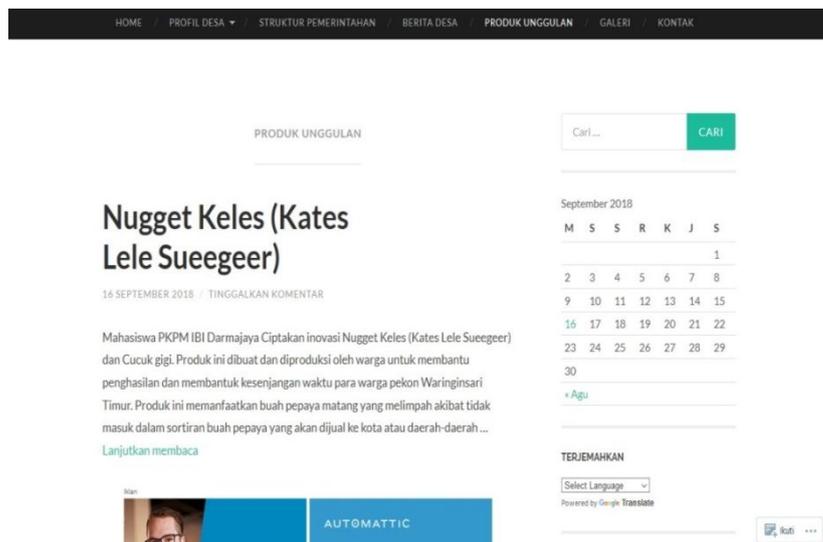
Pada halaman ini berisi artikel tentang berita dan kegiatan di Pekon Waringin Sari Timur.



Gambar 3.19. Halaman berita desa

5. Produk Unggulan

Pada halaman ini berisi tentang produk – produk warga, UKM Pekon Waringin Sari Timur serta usaha lainnya.



Gambar 3.20. Halaman produk buatan desa

6. Galeri

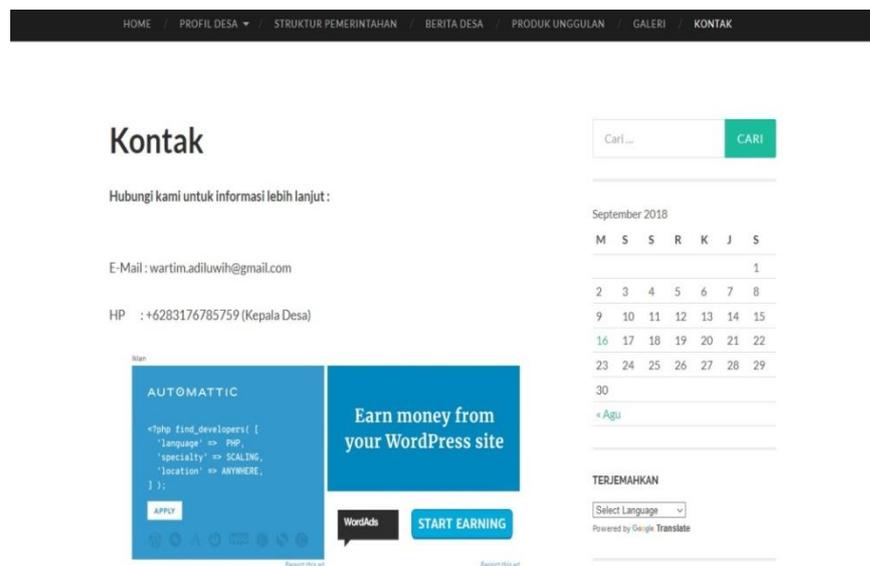
Pada halaman ini terdapat galeri foto dan video kegiatan Pekon Waringin Sari Timur.



Gambar 3.21. Halaman galeri

7. Kontak

Pada halaman ini terdapat informasi kontak serta email yang bisa dihubungi.



Gambar 3.22. Halaman Kontak Website Desa